

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana prosedur dalam pembiayaan wirausaha IB Hasanah
2. Bagaimana menentukan layak atau tidaknya nasabah mengambil pembiayaan.
3. Apakah dalam menilai layak atau tidaknya nasabah mengambil pembiayaan wirausaha iB hasanah harus menggunakan prinsip 5C
4. Berapa jumlah nasabah yang mengambil pembiayaan wirausaha
5. Apabila nasabah sudah layak mengambil pembiayaan, apakah ada ketentuan-ketentuan lain agar memperkuat nasabah dalam mengambil pembiayaan wirausaha iB hasanah.
6. Apakah dalam pembiayaan wirausaha iB hasanah harus memberikan jaminan.
7. Kepada siapa saja pembiayaan wirausaha iB hasanah diberikab
8. Apa saja tahap-tahap dalam mengambil pembiayaan wirausaha iB hasanah.
9. Dalam pembiayaan wirausaha iB hasanah apakah nasabah harus memiliki modal awal.
10. Apakah ada penilaian terhadap modal yang dimiliki nasabah.
11. Bagaimana kondisi pembiayaan wirausaha IB Hasanah pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin?
12. Bagaimana penerapan pembiayaan wirausaha IB hasanah dan apa yang dilakukan bank sebelum memberikan pembiayaan?

13. Factor apa saja yang dipertimbangkan bank dalam menentukan besarnya pembiayaan wirausaha IB hasanah pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin?
14. Berapa jangka waktu yang bias diberikan kepada nasabah?
15. Bagaimana cara pengawasan yang dilakukan bank terhadap nasabah pembiayaan wirausaha IB hasanah dan dilakukan setiap jangka waktu berapa?
16. Apa kelemahan dan kelebihan yang ada dalam pembiayaan Wirausaha IB Hasanah pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin.?
17. Apakah ada hambatan atau kendala dalam pembiayaan wirausaha IB hasanah?

A. Gambaran Umum BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejak berdiri pada tahun 1946, Bank Negara Indonesia (BNI), merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang tanggal 30 oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini, tanggal tersebut diperingati sebagai Keuangan Nasional.

Menyusul penunjukkan *De javsche Bank* yang merupakan warisan dari pemerintah Belanda sebagai Bank Sentral pada tahun 1949, pemerintah membatasi peranan Bank Negara Indonesia sebagai Bank Sirkulasi atau Bank Sentral. Bank Negara Indonesia lalu ditetapkan sebagai Bank Pembangunan, dan kemudian diberikan hak untuk bertindak sebagai Bank Devisa, dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Sehubungan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status Bank negara Indonesia diubah menjadi Bank komersial milik pemerintah. Perubahan ini melandasi pelayanan yang lebih baik dan luas bagi sektor usaha nasional.

Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal dengan sebagai BNI 46. Kemudian karena ingin nama panggilannya lebih mudah diingat maka dirubahlah menjadi "Bank BNI".

Status hukum dan nama BNI berubah menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero).

Pada tahun 2004, identitas perusahaan yang diperbaharui mulai digunakan untuk menggambarkan prospek masa depan yang lebih baik, setelah keberhasilan mengarungi masa-masa yang sulit. Sebutan “Bank BNI” dipersingkat menjadi “BNI”, sedangkan tahun pendirian yaitu “46”.

Dengan berlandaskan pada undang-undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga bisa menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan. BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma’ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.¹

Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan syariah. Bank BNI Syariah kantor Cabang Banjarmasin terletak di jalan Ahmad Yani KM. 4,5 No.385 Banjarmasin. Bangunan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang terdiri dari tiga lantai,

¹ <http://www.bnisyariah.co.id> diakses 25 Januari 2018

yaitu lantai dasar yang terdiri dari ruangan Consumer Sales, ruangan Prima nasabah, Mushola dan Toilet. Lantai dua yang terdiri dari ruang Branch Manager, ruangan SME Financing, Operasional Manager, ruangan Customer Service dan Toilet. Lantai tiga terdiri dari ruangan Operasional, ruangan General Affair, ruangan Consumer Processing, Mushola, Dapur dan dua Toilet. Sekarang BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin memiliki dua cabang pembantu yaitu di Sungai Danau dan Batu Licin.²

2. Visi dan Misi Bank BNI Syariah

a. Visi

visi Bank BNI Syariah adalah sebagai berikut:

“Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam pelayanan dan kinerja”

b. Misi

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang maksimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.

² Deni Setiawan, Asisten Unit Marketing BNI Syariah Cabang Banjarmasin, Wawancara Pribadi, 19 Januari 2018

5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.³

Di dalam mencapai misinya, BNI KCS Banjarmasin selalu berupaya memberikan layanan yang baik nasabah mulai dari memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat, sampai memelihara hubungan baik dengan nasabah.

3. Budaya kerja Bank BNI Syariah

Budaya kerja adalah nilai-nilai (*value*) dan keyakinan (*beliefs*) yang menjadi pedoman dalam perilaku, yang dinilai penting bagi kelangsungan suatu organisasi. Organisasi yang unggul dan bertahan dalam jangka waktu yang lama terbukti merupakan organisasi yang memiliki budaya kerja yang memiliki budaya kerja yang kokoh serta menunjang visi organisasi.

Budaya kerja Bank BNI Syariah adalah sebagai berikut:

a. Amanah

Menjalankan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab untuk memperoleh hasil yang optimal, profesional dalam menjalankan tugas, memegang teguh komitmen dan bertanggung jawab, jujur, adil dan dapat dipercaya, serta menjadi teladan yang baik bagi lingkungan.

b. Jama'ah

c. Bersinergi dalam menjalankan tugas dan kewajiban, bekerjasama secara rasional dan sistematis, saling mengingatkan dengan satuan, bekerjasama dalam kepentingan yang efektif.⁴

³Deni Setiawan, Asisten Unit Marketing BNI Syariah Cabang Banjarmasin, Wawancara Pribadi, 19 Januari 2018

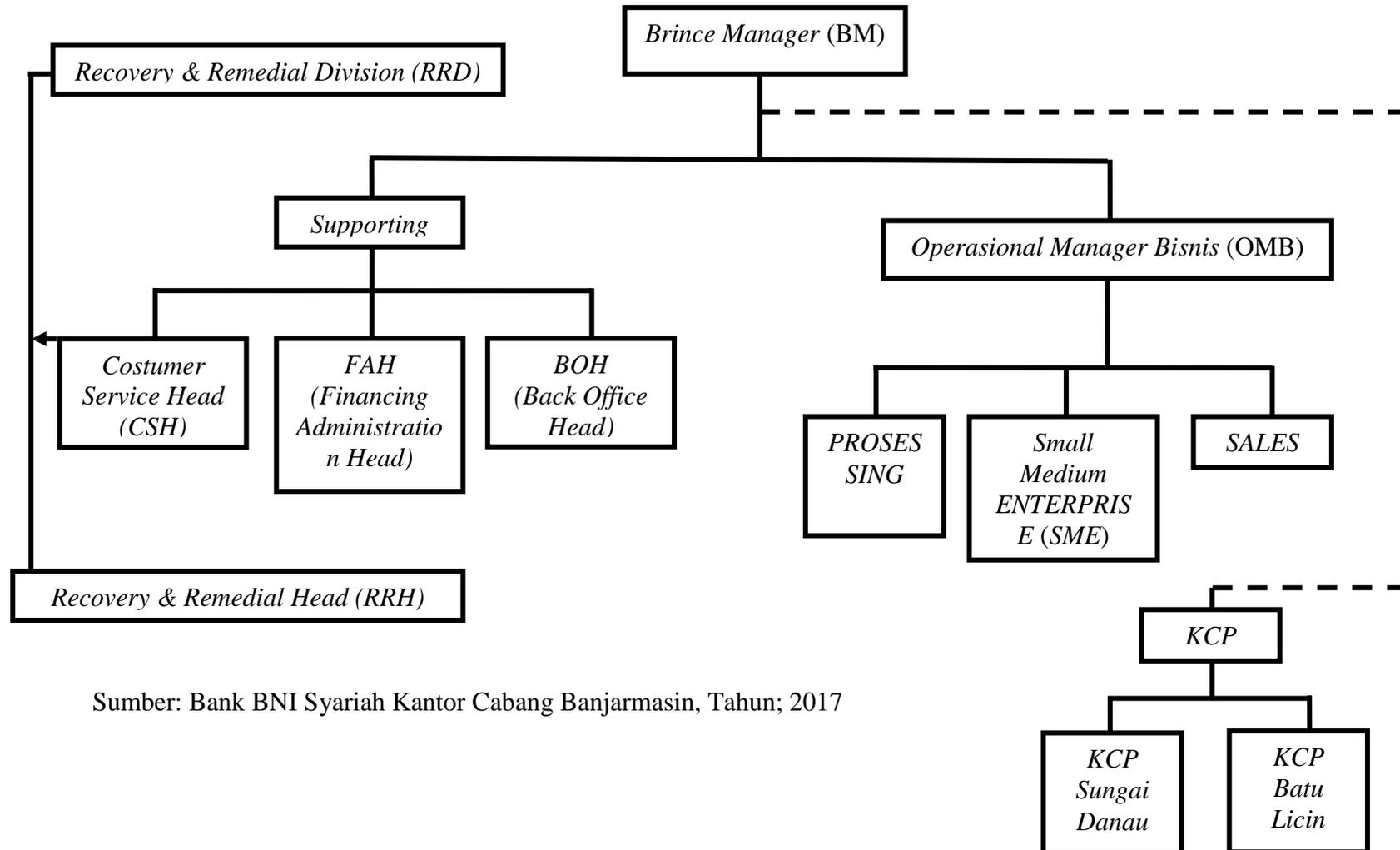
4. Struktur Organisasi dan Job Description

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan tegas mengenai pola hubungan kerja, wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi, maka biasanya akan disusun dan diatur dalam suatu struktur organisasi pada Bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin dapat dilihat pada gambaran berikut:

⁴ Deni Setiawan, Asisten Unit Marketing BNI Syariah Cabang Banjarmasin, Wawancara Pribadi, 19 Januari 2018

Struktur Organisasi

BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin



Sumber: Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, Tahun; 2017

5. Produk dan Jasa BNI Kantor Cabang Banjarmasin

Jenis produk-produk yang ditawarkan oleh Bank BNI Kantor Cabang Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Produk Penghimpunan Dana

1. Tabungan iB Hasanah
2. Tabungan iB Prima Hasanah
3. Tabungan iB Bisnis Hasanah
4. Tabungan iB THI Hasanah
5. Giro iB Hasanah
6. Deposito iB Hasanah

b. Produk Penyaluran Dana

1. Griya iB Hasanah
2. Multiguna iB Hasanah
3. Pembiayaan Haji iB Hasanah
4. Wirausaha iB Hasanah
5. Usaha Kecil iB Hasanah
6. iB Hasanah *Card*
7. Gadai Emas iB Hasanah
8. Multijasa iB Hasanah

c. Produk Jasa dan Layanan

1. E-Banking iB Hasanah
2. Payroll Gaji